

**YAYASAN RAJA ALI HAJI
UNIVERSITAS LANCANG KUNING**

SKRIPSI

**PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA BAGIAN
PERSIDANGAN DAN PRODUK HUKUM SEKRETARIAT DPRD
PROVINSI RIAU**

Diajukan Sebagai Syarat Mengikuti Ujian Sarjana Strata Satu (S1) pada
Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning



Oleh :

PERI SUGARA
NIM. 1463201091

**JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU**

2017

ABSTRAK

Analisis proses pengambilan keputusan pada hakekatnya sama saja dengan analisis proses kebijakan. Dunn menyatakan bahwa komponen dalam proses kebijakan (juga merupakan komponen proses pengambilan keputusan) meliputi : Masalah kebijakan (policy problems), Alternatif kebijakan (policy alternative), Tindakan kebijakan (policy actions), Hasil kebijakan (policy outcomes), Pola pelaksanaan kebijakan (policy performance). Dalam pengambilan keputusan merupakan pemilihan diantara beberapa alternatif serta melalui beberapa proses pengambilan keputusan. Pada hakikatnya keputusan diambil jika pimpinan menghadapi masalah atau memecahkan timbulnya masalah dalam sebuah organisasi. Arti pengambilan keputusan adalah suatu proses pemilihan beberapa alternatif terbaik dari beberapa alternatif secara sistematis untuk ditindak lanjuti (digunakan) sebagai suatu cara pemecahan masalah. Dalam hal ini pengambilan keputusan dalam yaitu terdapat dua pihak pengambilan keputusan yaitu pihak ektern dan intern : Pihak ekstern meliputi gubernur beserta jajaran nya seperti BKD Pihak intern yaitu Sekretariat DPRD Provinsi Riau beserta tim ahli Dasar dalam pengambilan keputusan oleh pihak intern atau pun ekstern berdasarkan beberapa komponen yaitu berdasarkan intuisi, keputusan rasional, berdasarkan fakta, pengalaman, serta wewenang.